

Peningkatan Kemandirian Sekolah dengan Optimalisasi Peran Serta Masyarakat dan Potensi Sekolah Melalui BUMM

Oleh: Nur Aeni Ariyanti, Fathurrohman, Arum Darmawati

ABSTRAK

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan sekolah yang setara dengan SD di bawah naungan Kementerian Agama. Yang membedakan antara MI dengan SD adalah muatan pembelajaran agama yang lebih banyak dibandingkan dengan SD. Dengan kekasan tersebut, MI yang seharusnya memiliki keunggulan cenderung dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai sekolah buangan. Murid-murid yang tidak bisa masuk SD dengan berbagai alasan maka akan dimasukkan ke MI. MI Muhammadiyah Lemahdadi mencoba mendobrak stigma tersebut dengan mencoba memperkenalkan program unggulan. Namun hal tersebut tidak mudah terutama bagi sekolah yang belum lama berdiri. Masalah yang dihadapi Madrasah diantaranya adalah minat siswa baru yang rendah terlihat dari jumlah siswa yang sangat minimal per kelas, sehingga total siswa hanya 54. Setiap tahun MI ini harus bersaing dengan sekolah lain di daerah yang sama untuk mendapatkan siswa baru. Padahal, MI ini memiliki potensi yang besar. Lahan yang dimilikinya sangat luas mencapai 2700m² dengan luas bangunan baru mengambil 500m² dari total lahan tersebut. Guru-guru yang mengajar termasuk guru muda yang potensial untuk memajukan madrasah. Namun penghargaan yang diberikan kepada mereka masih sangat minim. Dengan potensi tersebut maka, sangat mungkin untuk dilakukan pendampingan terhadap MI Muhammadiyah Lemahdadi melalui program galang madrasah. Program ini bertujuan untuk melecutkan potensi MI dengan pendampingan terhadap guru baik di bidang pendidikan maupun management madrasah, serta inisiasi badan usaha milik Madrasah (BUMM) yang dapat menjadi sumber penghasilan madrasah. Kegiatan yang akan dilakukan sebagai solusi atas persoalan yang dihadapi adalah pelatihan peningkatan kualitas guru terutama untuk materi ke-MI-an. Selain itu akan dilakukan pendampingan perbaikan management berbasis maadrasah sehingga terbentuk sebuah system yang unggul dan terpadu. Dengan melihat potensi lahan yang masih luas, maka akan dibuat peternakan ikan lele dengan metode bioflok yang dapat menjadi sumber pemasukan tambahan madrasah sehingga gaji guru dapat meningkat.

Kata kunci: Badan usaha, madrasah, mandiri, masyarakat